BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti menemukan bagaimana bimbingan keagamaan orang tua pada mahasiswa perantau Pangkalan Bun, dan faktor hambatan apasaja yang di alami oleh orang tua kepada anak untuk menbentengi anak agar tidak berperilaku negatif ketika jauh dari orang tua:

1. Bimbingan keagamaan orang tua terhadap mahasiswa perantau pangkalan bun di UIN Antasari ini disampaikan langsung oleh orang tua dengan menggunakan media komunikasi handphone via telepon whatsapp atau berupa chatting, bimbingan keagamaan ini dilaksanakan setiap hari yang biasanya di lakukan oleh orang tua dan anak pada malam hari sekitar selepas salat isya. Adapun jumlah mahasiswa perantau pangkalan bun di UIN Antasari ini sebanyak 4 orang dan semuanya perempuan yang dimana sumber ini peneliti dapat langsung di MIKWA UIN Antasari Banjarmasin. Dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan ini materi yang di berikan oleh orang tua ada 3 akidah, akhlak dan syariah. yang dimana pertama berkaitan tentang akhlak. iman kepada allah, kitab, Rasul dan qadha qadar. Dan Yang kedua akhlak, akhlak terhadap allah dan akhlak kepada sesama manusia dan yang terakhir materi syariah

meliputi berbuat adil sesama makhluk, berakhlak mulia dan saling menghormati.

2. Faktor hambatan peran orang tua terhadap mahasiswa perantau pangkalan bun di UIN Antasari meliputi: kesibukan orang tua dan lingkungan.

B. Rekomendasi

1. Kepada Orang tua yang memiliki anak perantau khususya wilayah pangkalan bun dan sedang menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin disarankan supaya dapat memberikan contoh keteladanan yang positif sesuai ajaran syariat islam, Sehingga orang tua mampu menjadi figur yang diteladani anak ketika beranjak ke kehidupan yang akan datang.
2. Kepada anak-anak disarankan untuk supaya selalu mentaati nasehat orang tua, memuliakan, menghormati dan mengamalkan ajaran orang tua dengan baik ketika sedng berada dirumah ataupun sedang berada di perantaauan..